

ABSTRAK

Ary Susanto (2009) : “Pengaruh Latihan Servis *Floating* Dan Servis *Top spin* Terhadap Ketepatan Servis Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 1 Semarang 2009”.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan antara latihan servis *floating* dan servis *top spin* terhadap ketepatan servis dalam permainan bolavoli putra ekstrakurikuler MAN 1 Semarang tahun 2009? 2. Manakah yang lebih tepat sasaran antara hasil latihan teknik servis *floating* dan teknik servis *top spin* terhadap ketepatan servis dalam permainan bolavoli putra ekstrakurikuler MAN 1 Semarang tahun 2009 ? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Apakah ada perbedaan latihan servis *floating* dan servis *top spin* terhadap ketepatan servis dalam permainan bolavoli putra ekstrakurikuler di MAN 1 Semarang tahun 2009. 2) Mengetahui manakah yang lebih tepat sasaran antara latihan servis *floating* dengan servis *top spin* terhadap ketepatan servis dalam permainan bolavoli putra ekstrakurikuler di MAN 1 Semarang Tahun 2009.

Metode Penelitian ini yang di gunakan adalah latihan. Populasi penelitiannya adalah siswa ekstrakurikuler MAN 1 Semarang yang berjumlah 20 siswa. Karena jumlahnya 20 siswa maka semua siswa di jadikan subjek. Kemudian dilakukan tes awal yaitu tes servis dari AAHPER. Dari tes awal tersebut dilakukan *matching* dengan cara *ordinal pairing* yaitu hasil tes awal dirangking dari yang tertinggi sampai yang terendah kemudian dipasangkan dengan menggunakan metode a-b-b-a untuk menentukan kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kelompok eksperimen 1 melakukan latihan servis *floating* dan eksperimen 2 melakukan servis *top spin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan servis pada kelompok latihan servis *floating* lebih tinggi di bandingkan pada kelompok latihan servis *top spin* terbukti dari nilai $t_{hitung} (2,33) < t_{tabel} (2,20)$. Sebelum latihan ketepatan servisnya 58,5% setelah latihan 14 kali pertemuan mengalami peningkatan 67%. Peningkatan ketepatan servis *floating* mencapai 14,55%. Berbeda dengan latihan servis *top spin* tidak mengalami peningkatan yang signifikan terbukti dari nilai $t_{hitung} = -0,10 < t_{tabel} (2,20)$. Sebelum dilakukan latihan ketepatan servisnya mencapai 57,50% dan setelah latihan *topspin* menjadi 57,25% atau terjadi penurunan sebesar 0,87%. Berdasarkan hasil kajian penelitian ini menunjukkan bahwa latihan servis *floating* lebih efektif untuk meningkatkan ketepatan servis permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler MAN 1 Semarang.

Saran dari hasil penelitian ini dengan berdasarkan kesimpulan 1) Bagi pelatih bolavoli khususnya klub ekstrakurikuler MAN 1 Semarang hendaknya dalam memberikan latihan servis dilakukan secara kontinyu dan dengan beban yang bertambah. 2) Untuk menguasai teknik servis dengan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal, sebaiknya menggunakan bentuk latihan servis *floating*. 4) Bagi yang berminat mengadakan penelitian yang serupa hendaknya menggunakan sampel yang lebih besar, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan.